

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Berdasarkan fokus dan tujuan penelitian di atas, maka pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Mengambil penelitian kualitatif karena penelitian ini membutuhkan wawancara secara mendalam terhadap informan (mahasiswa Prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kediri). Menurut Bodgan dan Taylor sebagaimana dikutip oleh Lexy J. Moleong menyatakan bahwa “metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan informasi yang jelas sebagai kata-kata yang disusun atau diungkapkan dari individu dan perilaku yang dapat diamati.”<sup>34</sup> Penelitian ini juga penelitian lapangan atau sejauh mana pandangan mahasiswa IAIN Kediri (Prodi HKI Fakultas Syariah) terhadap problematika perkawinan di masa studi yang juga sekaligus telah melaksanakan praktik pernikahan pada masa studi.

Sejalan dengan Bodgan dan Taylor, Strauss dan Corbin menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat diselesaikan dengan menggunakan sistem faktual atau metode penilaian (estimasi) yang berbeda. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memperoleh pemahaman tentang realitas menurut sudut pandang anggota di mana pengaturan ini masih di udara sebelumnya,

---

<sup>34</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 4.

namun diperoleh setelah penyelidikan kebenaran yang menjadi titik fokus penelitian.<sup>35</sup> Adapun ciri-ciri penelitian kualitatif sebagai berikut:

- a. Memiliki setting yang khas, lebih tepatnya memperhatikan secara langsung apa yang telah terjadi.
- b. Manusia sebagai aparatus (instrument), dimana peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan salah satu metode fundamental untuk bermacam-macam informasi.
- c. Memanfaatkan metode kualitatif, khususnya melalui pengamatan, wawancara, dan mengeksplorasi laporan.
- d. Pemeriksaan informasi induktif, secara efisien mencatat kebenaran di lapangan.
- e. Hipotesis dari awal (hipotesis), condong ke arah arah dalam perencanaan spekulasi yang bermakna didapat dari informasi.
- f. Dalam struktur grafis, informasi yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka.
- g. Lebih khawatir tentang siklus daripada hasilnya. Hal ini karena hubungan antara bagian-bagian yang dipusatkan akan jauh lebih jelas jika dilihat dari waktu ke waktu.
- h. Ada batasan yang ditentukan melalui titik fokus eksplorasi.
- i. Adanya kriteria khusus untuk keabsahan data.

---

<sup>35</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2007), 183.

- j. Suatu rencana yang tidak kekal, dimana penelitian kualitatif adalah suatu rencana yang tidak henti-hentinya disesuaikan dengan faktor-faktor nyata di lapangan.
- k. Hasil eksplorasi disusun dan disepakati bersama.<sup>36</sup>

Berdasarkan pendapat diatas, penelitian kualitatif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang ada pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui pandangan mahasiswa IAIN Kediri (Prodi HKI) terhadap problematika perkawinan di masa studi yang juga sekaligus telah melaksanakan praktik pernikahan pada masa studi.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Sesuai dengan jenis penelitian ini, yaitu penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah penting dan sangat diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, analisis, penafsiran data dan pada akhirnya sebagai pelapor hasil penelitian.<sup>37</sup> Dengan berbagai perangkat pendukung yang diperlukan seperti buku atau *blocknote*, *boltpoint*, alat perekam, kamera digital, dan lain-lain. Wawancara dalam rangka mengumpulkan data dilakukan sendiri oleh peneliti sehingga mampu menangkap makna yang dimaksud oleh objek. Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan. Sudah kenal dan bahkan sudah dekat

---

<sup>36</sup> Lexy J, *Metodologi Penelitian.*, 8-13.

<sup>37</sup> Husain Usman dan Purnomo, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo, 1998), 18.

dengan mahasiswa Prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kediri, membuat peneliti lebih mudah melakukan wawancara dengan subyek.

Dengan demikian peneliti dapat memperoleh apa saja yang dibutuhkan, tentu terkait pandangan mahasiswa Prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kediri terhadap problematika pernikahan di masa studi menurut UU Perkawinan No 01 Tahun 1974 Pasal 30-34.

### **C. Lokasi Penelitian**

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah salah satu pendidikan tinggi keagamaan Islam di Kediri, yakni di Prodi HKI Fakultas Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri yang berlokasi di Jalan Sunan Ampel Nomor 07 Ngronggo – Kediri 64127 Telp. (0354)689282 Fax. 0354-686564. Alasan peneliti mengambil latar di Prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kediri adalah ketertarikan peneliti atas problematika perkawinan di masa studi dan juga pemenuhan atas hak dan kewajiban sebagai mahasiswa serta sebagai suami-istri.

### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari data yang dapat diperoleh. Adapun mengenai sumber data peneliti menggunakan dua sumber data sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber primer adalah hasil yang diperoleh dari lapangan yang berkaitan dengan permasalahan yang terkait dengan judul penelitian. Pencatatan sumber data utama melalui wawancara atau pengamatan secara langsung dari subjek. Sumber data primer ini adalah mahasiswa Program Studi Hukum Keluarga Islam Fakultas Syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2015-2018 (tiga mahasiswa dari angkatan tahun 2015, tiga mahasiswa dari angkatan tahun 2016 dan satu mahasiswa dari angkatan tahun 2018).

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yang peneliti gunakan adalah Undang-Undang Perkawinan No. 1 Tahun 1974 Pasal 30-34 tentang Hak dan Kewajiban Suami-Istri yang dapat digunakan untuk mendukung dan sesuai dengan judul penelitian ini.

## **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Upaya pengumpulan data harus relevan dengan obyek penelitian. Maka diperlukan suatu teknik pemilahan informasi. Sedangkan teknik yang digunakan dalam penyusunan ini adalah sebagai berikut:

### 1. Metode Observasi

(melakukan pengamatan pada pandangan mahasiswa terhadap problematika pernikahan di masa studi menurut UU Perkawinan Nomor 01 Tahun 1974 Pasal 30-34 tentang Hak dan Kewajiban Suami-Istri)

Metode observasi adalah pengamatan dan rekaman yang tepat dari fenomena-fenomena yang diselidiki.<sup>38</sup> Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non-anggota, yaitu peneliti tidak ikut serta dalam latihan yang diselesaikan oleh pelaksana atau item yang diteliti. Teknik ini digunakan dengan memperhatikan secara langsung bagaimana pandangan mahasiswa terhadap problematika pernikahan di masa studi menurut UU Perkawinan Nomor 01 Tahun 1974 Pasal 30-34.

### 2. *Indepth Interview*

(melakukan wawancara bagaimana pandangan mahasiswa terhadap problematika pernikahan di masa studi menurut UU Perkawinan Nomor 01 Tahun 1974 Pasal 30-34 tentang Hak dan Kewajiban Suami-Istri)

*Indepth interview* direncanakan untuk memperoleh data dengan menanyakan langsung kepada responden (narasumber).<sup>39</sup> *Interview* (wawancara) yang digunakan adalah dengan menggunakan panduan pertemuan, secara spesifik membuat struktur dan diagram dari fokus yang rinci, tidak ada alasan kuat untuk bertanya berturut-turut. Pertemuan digunakan sebagai teknik pengumpulan informasi dengan asumsi peneliti perlu mengetahui hal-hal dari responden/narasumber (mahasiswa prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kediri angkatan tahun 2015-2018) secara mendalam. Untuk situasi ini, panduan pertemuan hanya memuat diagram

---

<sup>38</sup> Nur Syam, *Metodologi Penelitian Sketsa Pemikiran Pengembangan Ilmu Dakwah*, (Jakarta: CV. Ramadhani, 2001), 108.

<sup>39</sup> Masri Singarimbun dan Soffian Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta: LP3ES, 1989), 192.

siklus dan isi wawancara untuk menjamin bahwa fokus yang disusun telah tercakup secara lengkap.<sup>40</sup>

### 3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi dalam penelitian ini adalah bermacam-macam informasi aktual yang diambil dari berbagai data tersusun yang berlaku untuk subjek eksplorasi, dapat melalui komposisi, foto, rekaman dan lain-lain. Sumber dari dokumentasi ini dapat berasal dari seketika berwawancara dengan informan terkait dengan memperoleh data yang ada kaitannya dengan fokus penelitian.

## F. Analisis Data

Analisis data adalah pekerjaan untuk melihat dan menyusun catatan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi secara efisien untuk membangun pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai penemuan kepada orang lain. Sementara itu, untuk lebih mengembangkan kesepakatan ini, pemeriksaan harus dilanjutkan dengan upaya untuk menemukan makna.<sup>41</sup> Setelah informasi dikumpulkan, peneliti berusaha untuk menangani informasi dengan prosedur logis. Penelitian ini merupakan teknik deskriptif dengan membuat gambaran yang tepat dan dapat diverifikasi. Analisis data dibantu melalui tiga cara, yaitu:

---

<sup>40</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 186.

<sup>41</sup> Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Ijetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19.

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data (*data reduction*) adalah siklus pilihan, memusatkan perhatian pada perbaikan yang diakhiri dengan membuat rangkuman informasi yang didapat oleh para peneliti di lapangan.

### 2. Penyajian Data (*Display Data*)

Penyajian data (*data display*) adalah metode yang terlibat dengan pengurutan data yang kompleks ke dalam struktur yang efisien, sehingga menjadi lebih mudah dan spesifik dan signifikansinya dapat dirasakan. Terlebih lagi, beri kesempatan untuk membuat tekad dan bergerak.

### 3. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Verifying*)

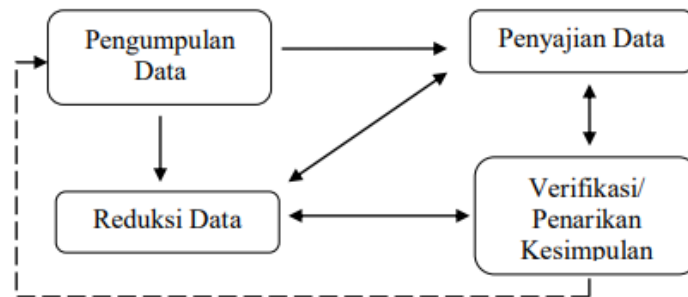
Penarikan kesimpulan adalah kemajuan terakhir yang diambil oleh peneliti dalam memeriksa informasi terus-menerus baik pada saat pengumpulan informasi atau setelah pengumpulan informasi. Pada awalnya ujung-ujungnya dapat dibuat bebas dan terbuka dan kemudian meningkat menjadi lebih halus dan mapan dalam subjek pertemuan. Petunjuk untuk mencapai penentuan menggunakan teknik pendaftaran, dari informasi khusus ke umum.<sup>42</sup>

Dalam menganalisa data, peneliti menggunakan metode pendekatan sosiologis dimana yang menjadi sumber informan adalah sebagian mahasiswa Prodi HKI Fakultas Syariah IAIN Kediri. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:

---

<sup>42</sup> Ibid., 20.





Gambar 3.1 Model Analisis Data Interaktif *Miles dan Huberman*

### G. Pengecekan Keabsahan Temuan<sup>43</sup>

Keabsahan temuan diseleksi melalui tingkat kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di latar belakang penelitian. Untuk memantapkan keabsahan data tersebut, digunakan teknik sebagai berikut:

#### 1. Perpanjangan kehadiran peneliti di lapangan

Hal ini dapat memberi kemudahan pada peneliti untuk dapat menguji ketidak benaran informasi yang diperkenalkan untuk membangun kepercayaan objek.

#### 2. Observasi yang mendalam

Dilakukan pengamatan yang lebih mendalam agar mendapatkan data yang lengkap dan valid.

#### 3. Triangulasi, yaitu pemanfaatan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan penjelasan atau sebagai pembanding terhadap suatu data.<sup>44</sup>

<sup>43</sup> IAIN Kediri, *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: LPPM, 2020), 42.

<sup>44</sup> Moleong, *Metodologi Penelitian.*, 178.

Teknik triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini ada dua macam : Pertama, Triangulasi dengan sumber, yaitu membandingkan perolehan data pada teknik yang berbeda dalam fenomena yang sama. Kedua, Triangulasi dengan metode, yaitu membandingkan perolehan data. Dari teknik pengumpulan data yang sama dengan sumber yang berbeda. Ini dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya data-data yang sudah diperoleh.